

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran ekonomi keluarga TKI di desa Gempol Denok
  - a. Gambaran ekonomi keluarga sebelum menjadi TKI di luar negeri

Sebelum salah satu anggota keluarga menjadi TKI di Luar negeri, kehidupan ekonomi mereka pas-pasan atau dapat dikatakan bahwa hidup mereka sederhana. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk rumahnya yang sederhana, tidak memiliki kendaraan bermotor, kebutuhan akan kesehatan dan pendidikan rendah, dan makan seadanya. Meskipun mereka sudah bekerja keras, namun penghasilan yang didapatkan belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Maka, salah satu cara yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan cara menjadi TKI di luar negeri karena gaji yang didapatkan lebih besar dibandingkan bekerja dengan pekerjaan yang sama di dalam negeri. Keputusan bekerja dengan pekerjaan yang halal dan baik serta tidak melanggar aturan dalam Islam seperti menjadi TKI di luar negeri merupakan suatu hal yang dibenarkan dan sesuai dengan aturan bekerja dan berusaha bagi rumah tangga muslim yang telah dibahas oleh Husein Syahatah dalam bukunya ekonomi rumah tangga muslim, yaitu:

- 1) Istri berhak bekerja dengan aturan tertentu
  - 2) Usaha itu harus halal dan baik
  - 3) Bekerja sesuai dengan batas kemampuan
- b. Gambaran ekonomi keluarga sesudah menjadi TKI diluar negeri

Islam mewajibkan pemeluknya untuk bekerja keras agar dapat membawa kehidupannya kearah yang lebih baik dan sejahtera. Berdasarkan tuntutan syariat, Yusuf Qardhawi dalam bukunya norma

dan etika ekonomi Islam menyatakan bahwa tujuan bekerja diantaranya yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan pribadi
- 2) Mencegah diri dari kehinaan meminta-minta.
- 3) Menjaga tangannya agar tetap berada di atas.

Ketiga tujuan tersebut dapat tercapai dengan memutuskan bekerja menjadi TKI diluar negeri. Karena sesudah menjadi TKI, kehidupan keluarga mereka berubah. Keadaan ekonomi menjadi stabil karena penghasilan yang didapatkan jauh lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Mereka dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari bahkan lebih dari itu. Dengan penghasilan yang didapat, mereka dapat membeli barang-barang yang mereka inginkan. Seperti membeli TV, membeli mesin cuci, membeli tanah, membeli rumah, membeli perhiasan, membeli kendaraan bermotor dan sebagainya.

2. Dampak perubahan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga TKI perspektif ekonomi Islam menurut teori kesejahteraan M. Akram Khan.

Setelah mereka menjadi TKI di luar negeri dan ternyata mampu membawa hasil yang baik, terdapat perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan keluarga mereka terutama perubahan dari segi ekonominya. Penghasilan yang diterima jauh lebih banyak dibandingkan yang mereka terima saat bekerja didalam negeri.

Dengan perubahan ekonomi yang mereka rasakan sehingga kesejahteraan keluarga mereka mengalami peningkatan, maka mereka berubah cara hidupnya. Mereka sering mengkonsumsi barang-barang yang berkualitas, lebih memperhatikan kebersihan lingkungan rumah dan kesehatan keluarga serta lebih memperhatikan pendidikan anggota keluarga yang masih sekolah. Selain itu kesadaran mereka dalam menabung dan menunaikan zakat dan infak juga lebih tinggi. Perubahan yang terjadi pada keluarga TKI juga membawa dampak kearah yang negatif bagi sebagian dari mereka, misalkan menjadi tidak harmonisnya

hubungan diantara anggota keluarga, sikap boros dan berlebihan dalam membelanjakan harta serta menggunakan harta di jalan yang tidak dibenarkan Islam seperti membeli minuman keras atau berfoya-foya serta melupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya. Namun dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, dampak yang terjadi lebih mengarah kepada dampak yang positif, karena hanya sebagian kecil saja yang peningkatan ekonominya berdampak kearah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ekonomi pada keluarga TKI memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan mereka. Bekerja menjadi TKI diluar negeri dengan niat mencari nafkah yang halal serta tidak melanggar aturan-aturan negara dan agama merupakan sebuah solusi mulia, karena pada hakikatnya bekerja merupakan kewajiban dalam Islam dan Islam memandang kekayaan sebagai suatu keharusan.

Menurut M. Akram Khan yang ditulis Juhaya S Pradja dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Syariah* mengatakan bahwa kondisi atau syarat-syarat untuk mencapai kesejahteraan ekonomi adalah:

- a) Infak
- b) Anti Riba
- c) Memenuhi janji dan memelihara kepercayaan atau amanat
- d) Adil
- e) Enterprise atau kerja keras

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti setelah peneliti melakukan observasi dan rangkaian wawancara untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait kondisi perubahan ekonomi keluarga TKI di Desa Gempol Denok, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan ekonomi yang terjadi pada keluarga TKI mampu berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga TKI sesuai dengan pandangan ekonomi Islam.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan karena beberapa hal. Beberapa hal tersebut antara lain:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih belum peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan buku referensi, sehingga kurang maksimal dalam memberikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya ke depan.

## C. Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Sebaiknya anggota keluarga TKI lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dari anggota keluarganya yang bekerja menjadi TKI diluar negeri, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan sehingga benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya yang ditinggalkan.
2. Sebaiknya para TKI harus lebih waspada terhadap pergaulan bebas dan pengaruh-pengaruh negatif saat berada di negara lain agar tetap dapat menjaga identitas diri dan kehormatan bangsa sehingga tidak mencemarkan nama baik dirinya, keluarganya, dan bangsanya.
3. Sebaiknya kebebasan yang diberikan kepada wanita jangan sampai disalah artikan. Wanita harus tetap menyadari kodratnya sebagai wanita, sebagai ibu, sebagai istri sebagaimana mestinya. Dan meskipun wanita itu sudah sukses setelah menjadi TKI, harus tetap menghormati suaminya sebagai kepala keluarganya.

4. Saran kepada pihak pemerintah agar lebih berusaha lagi untuk mengatasi masalah pengangguran atau peluang kerja dan lebih memperhatikan masyarakat kecil yang penghasilannya rendah sehingga bangsa kita dapat hidup mandiri dan tidak bergantung pada negara lain.

#### **D. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan pertolongannya serta didasari niat yang sungguh-sungguh akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon kritik yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

